

**KONSEP MAKANAN HALAL DAN *THAYYIB*
DALAM *TAFSÎR AS-SA'DI***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Gusti Ambar Wiranti

NIM Q.190352

NIRM 19/X/38.3.4/0326

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gusti Ambar Wiranti

NIM : Q. 190352

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Konsep Makanan Halal dan *Thayyib* dalam *Tafsir as-Sa'di*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 30 April 2024

Saya yang menyatakan,



Gusti Ambar Wiranti

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Konsep Makanan Halal dan *Thayyib* dalam *Tafsîr as-Sa'di*

Disusun Oleh:

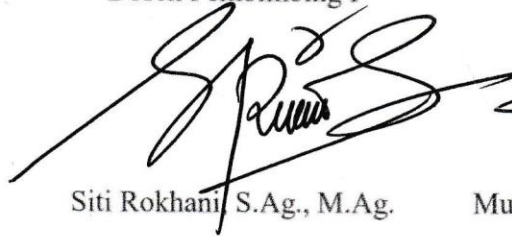
GUSTI AMBAR WIRANTI

NIRM: 19/X/38.3.4/0326

Telah disetujui untuk diajukan dalam Seminar Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 30 April 2024

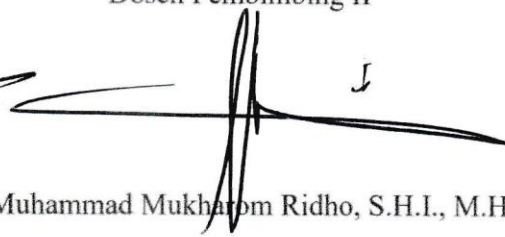
Dosen Pembimbing I



Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag.

NIDN: 2102037202

Dosen Pembimbing II



Muhammad Mukhammad Ridho, S.H.I., M.H.

NIDN: 2126098402

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Konsep Makanan Halal dan *Thayyib* dalam *Tafsir as-Sa'di*

Disusun Oleh:

GUSTI AMBAR WIRANTI

NIRM: 19/X/38.3.4/0326

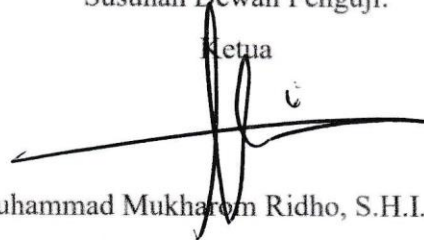
Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 18 Mei 2024

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H.

NIDN: 2126098402

Penguji I



Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I., M.Hum

NIDN: 2119018502

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.

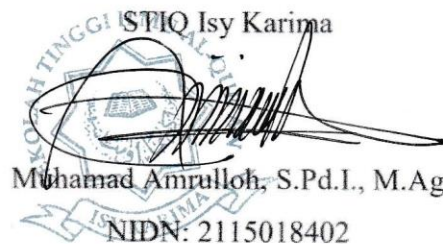
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana

Tanggal: 18 Mei 2024

Wakil Ketua I



STIQ Isy Karima

Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag

NIDN: 2115018402

MOTTO

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ

“Hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.”

(QS. Abasa [80]: 24)

ABSTRAK

GUSTI AMBAR WIRANTI – NIRM : 19/X/38.3.4/0326

Konsep Makanan Halal dan *Thayyib* Dalam *Tafsîr as-Sa'di*

Skripsi: Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2024.

Kata Kunci : Makanan Halal dan *Thayyib*, *Tafsîr as-Sa'di*

Al-Qur'an memberikan panduan dan aturan dalam berbagai aspek kehidupan, mencakup aspek keagamaan, etika, sosial, ekonomi dan termasuk juga dalam hal makanan. Islam memberikan petunjuk mengenai makanan yang semestinya dikonsumsi harus memenuhi dua syarat, yaitu halal dan *thayyib*. Peran makanan sangat besar dalam mempertahankan eksistensi kehidupan manusia baik dari segi jasmani maupun rohaninya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penafsiran konsep makanan halal dan *thayyib* dalam *Tafsîr as-Sa'di* dan untuk mengetahui penerapan konsep makanan halal dan *thayyib* dalam *Tafsîr as-Sa'di* di negara Indonesia.

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka (*library research*) dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan metode tematik (*maudhu'i*) dalam menganalisa data. Adapun sumber data primer yang digunakan yaitu kitab *Tafsîr as-Sa'di* dan sumber data sekunder yang digunakan sebagai rujukan yaitu buku-buku yang relevan dengan topik bahasan, kitab tafsir, artikel-artikel, skripsi, jurnal yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Kajian ini menunjukkan konsep makanan halal dan *thayyib* dalam *Tafsîr as-Sa'di* adalah makanan yang diperbolehkan oleh syariat Islam, memiliki kualitas yang baik bagi kesehatan yang mengonsumsinya serta diperoleh dengan cara yang baik. Makanan halal dan *thayyib* dalam Islam mencakup substansi, cara memperoleh dan prosesnya, serta harus berasal dari penghasilan yang halal tanpa kecurangan atau eksploitasi. Mematuhi prinsip ini wajib karena berdampak pada aspek rohani dan jasmani Muslim. Perintah ini menunjukkan kasih sayang Allah untuk keseimbangan hidup umat-Nya, membimbing mereka menuju kehidupan yang lebih baik secara fisik dan spiritual. Dan penerapan konsep makanan halal dan *thayyib* dalam *Tafsîr as-Sa'di* di Indonesia telah mendorong pembentukan lembaga dan perangkat seperti MUI, LPPOM MUI, BPJPH dan BPOM. Dalam rangka mengatur penerapan tersebut, maka pemerintah Republik Indonesia menetapkan beberapa regulasi yang bersifat mengikat seperti Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Selain itu, kolaborasi yang efektif antara pelaku usaha dan konsumen juga menjadi krusial dalam penerapan ini.

Pembimbing: 1. Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag.

2. Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H.

ABSTRACT

GUSTI AMBAR WIRANTI – NIRM: 19/X/38.3.4/0326

The Concept of Halal and *Tayyib* Food in *Tafsîr as-Sa'di*

Thesis: Karanganyar: Program Study of Al-Qur'an Science and Interpretation, High School of Al-Qur'an Science Isy Karima, 2024.

Keywords : Halal and *Tayyib* Food, *Tafsîr as-Sa'di*

The Qur'an provides guidance and rules in various aspects of life, including religious, ethical, social, and economic aspects including food. Islam provides instructions that food that should be consumed must fulfill two conditions, namely halal and *tayyib*. The role of food is very large in maintaining the existence of human life both in terms physical and spiritual.

This study aims to examine the interpretation of the concept of halal and *tayyib* food in *Tafsîr as-Sa'di* and to determine the application of the concept of halal and *tayyib* food in *Tafsîr as-Sa'di* in Indonesia.

This research is library research with data collection techniques in the form of documentation and thematic methods (*maudhu'i*) in analyzing data. The primary data source used is the book of *Tafsîr as-Sa'di* and secondary data sources used as references are books relevant to the topic of discussion, books of interpretation, articles, theses, and journals that have to do with the issues discussed in the study.

This study shows that the concept of halal and *tayyib* food in *Tafsîr as-Sa'di* is food that is permitted by Islamic law, has good quality for the health of those who consume it, and is obtained in a good way. Halal and *tayyib* food in Islam includes the substance, the way of receiving, and the process, and must come from halal income without fraud or exploitation. Adhering to this principle is obligatory as it affects both the spiritual and physical aspects of Muslims. This commandment shows Allah's compassion for the balance of life of His people, guiding them towards a better life physically and spiritually. The application of halal and *tayyib* food in *Tafsîr as-Sa'di* Indonesia has encouraged the establishment of institutions and devices such as MUI, LPPOM MUI, BPJPH, and BPOM. To regulate the application, the government of the Republic of Indonesia stipulates several binding regulations such as Law Number 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee. In addition, effective collaboration between businesses and consumers is also crucial in this implementation.

Mentor : 1. Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag.

2. Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	be
3	ت	t	te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es

13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol di samping tombol enter)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	ef
21	ق	q	ki
22	ك	k	ka
23	ل	l	el
24	م	m	em
25	ن	n	en
26	و	w	we
27	هـ	h	ha
28	ء	`	(ada pada tombol di samping kiri angka 1)
29	ي	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monolog)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَيَ	Ai	a dengan i
2	اُوَ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَـ	Â	a dengan topi di atas
2	اِـ	Î	i dengan topi di atas
3	اُـ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قَالَ : *qâla*

رَمَى : *ramâ*

يَقُولُ : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga kategori:

- a) Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi mahkamah.
- b) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi al-madînah al-munawarah.
- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi raudhat al-athfâl.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تأخذون : *ta`khudzûna*

النوء : *an-nau`*

أكل : *akala*

إنّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali dan lain-lain (bukan al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi`il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ` ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa mengalir kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang setia menjalankan risalah ilahi.

Sungguh hanya karena rahmat, hidayah dan pertolongan Allah lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Makanan Halal dan *Thayyib* Menurut *Tafsîr as-Sa’di*.” Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang tidak mudah, banyak kesulitan dan hambatan yang dialami selama proses pengerjaannya. Namun, berkat do’a, nasihat, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan *jazakumullahu khairan* yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya, terkhusus kepada:

1. Ustadz Syihabuddin Abdul Mu’iz, al-Hafizh selaku pimpinan YSPI Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan untuk kami.
2. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.Pd.I. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
4. Ustadzah Siti Rokhani, S.Ag., M.Ag. dan Ustadz Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi dan telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahannya dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzah* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Mastur dan Ibu Siti Rodiah serta kedua saudari penulis, Nurlaila Khomsatun dan Yulia Kaptiasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, menghibur dan menguatkan penulis agar dapat menyelesaikan jenjang S1 dengan sebaik-baiknya.
7. Teman-teman seperjuangan (angkatan solas) yang menjadi tempat berkeluh kesah dan penghilang penat selama berada di STIQ Isy Karima.
8. Seluruh pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tak langsung yang tidak bisa saya satu persatu, namun cukup Allah yang akan membalas kebaikan kalian semua dengan sebaik-baik balasan.

Semoga segala kebaikan yang telah disumbangkan menjadi amal jariyah dan membuka pintu-pintu kebaikan yang lain. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menyebarkan ajaran Al-Qur'an dan memotivasi orang lain untuk lebih mendalami ilmu agama.

Karanganyar, 30 April 2024

Penulis



Gusti Ambar Wiranti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	.i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
BAB II	13
GAMBARAN UMUM <i>TAFSÎR AS-SA'DI</i>	13
DAN MAKANAN HALAL <i>THAYYIB</i>	13
A. Biografi Syaikh as-Sa'di	13
B. Kitab <i>Tafsîr as-Sa'di</i>	20
C. Gambaran Umum Makanan Halal dan <i>Thayyib</i>	31
BAB III.....	36
PENAFSIRAN AS-SA'DI TERHADAP KONSEP MAKANAN	36
HALAL DAN <i>THAYYIB</i>	36

A. Tema-Tema Pembahasan	36
B. Penafsiran Konsep Makanan Halal dan <i>Thayyib</i> Dalam <i>Tafsîr as-Sa'di</i> ..	36
BAB IV	51
ANALISA PENAFSIRAN KONSEP MAKANAN HALAL DAN THAYYIB	
DALAM TAFSÎR AS-SA'DI BESERTA PENERAPANNYA DI NEGARA	
INDONESIA	51
A. Konsep Makanan Halal dan <i>Thayyib</i> Dalam <i>Tafsîr as-Sa'di</i>	51
B. Implementasi Konsep Makanan Halal dan <i>Thayyib</i> Dalam <i>Tafsîr as-Sa'di</i> di Indonesia	67
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Konsep Makanan Halal dan *Thayyib* Dalam *Tafsîr as-Sa'di...* 67